

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar siswa di SD Negeri 101896 Kiri Hulu I Tg. Morawa diperoleh jumlah nilai angket seluruhnya 3898 dan rata-rata indeks setiap angket 70.87. Sedangkan Hasil belajar siswa SD Negeri 101896 Kiri Hulu I Tg. Morawa tahun ajaran 2013/2014 diperoleh rata-rata 70.29.
2. tingkat kecenderungan variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus simpangan baku dengan membuat interval data serta mengkatagorikan tingkat kecenderungan dari kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk variabel bimbingan belajar siswa didapat bahwa tingkat kecenderungan termasuk katagori sedang dengan jumlah siswa 35 orang pada rentang skor $65.9 \leq \bar{X} \leq 75.7$, sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa kecenderungan yang didapat juga pada katagori sedang dengan jumlah siswa 48 orang pada rentang skor $64.9 \leq \bar{X} \leq 77.9$.
3. Uji validitas terhadap angket bimbingan belajar (X) menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan yang ada semuanya valid, karena harga r hitung untuk semua item angket lebih besar dari r tabel dengan dk = n-2 pada taraf kesalahan $\alpha = 0, 05$ (r_{tabel} sebesar 0.468). Artinya angket ini Shahih dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian. Sedangkan Nilai reliabilitas yang diperoleh dari angket bimbingan belajar adalah $r_{11} =$

0.7308. Untuk melihat apakah angket tersebut reliabel atau tidak, harus dibandingkan dengan r_{tabel} terlebih dahulu. r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 dengan $dk = n - 2$ diperoleh yaitu $r_{\text{tabel}} = 0.468$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0.730 > 0.468$) dan setelah dikonsultasikan pada indeks korelasi maka disimpulkan bahwa angket bimbingan belajar dinyatakan reliabel.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa SD Negeri 101896 Kiri Hulu I Tg. Morawa Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yakni nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0.461 > 0.279$).
5. Untuk mengetahui hipotesis antara variabel bimbingan belajar siswa dengan hasil belajar siswa SD Negeri 101896 Kiri Hulu I Tg. Morawa Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat diketahui dari perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 4.270$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2.006$ dengan $dk = n - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%), dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa SD Negeri 101896 Kiri Hulu I Tg. Morawa teruji kebenarannya dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4.270 > 2.006$).

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Bagi Guru, hendaknya lebih memahami kondisi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga guru harus tepat dalam menentukan metode mengajar apa yang tepat untuk digunakan mengajar.
3. Bagi Orang Tua, disarankan agar memasukkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar
4. Pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari segi siswa dengan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar serta dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya, misalnya metode wawancara sehingga akan diperoleh data yang lebih kompleks.
6. Bagi Lembaga Bimbingan Belajar supaya dalam memberikan tambahan pelajaran lebih menyesuaikan dengan kondisi pelajaran disekolah supaya siswa yang mengikuti bimbingan belajar semakin giat dalam belajar. Bimbingan belajar juga merupakan salah satu sarana agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar, sehingga siswa akan dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik.